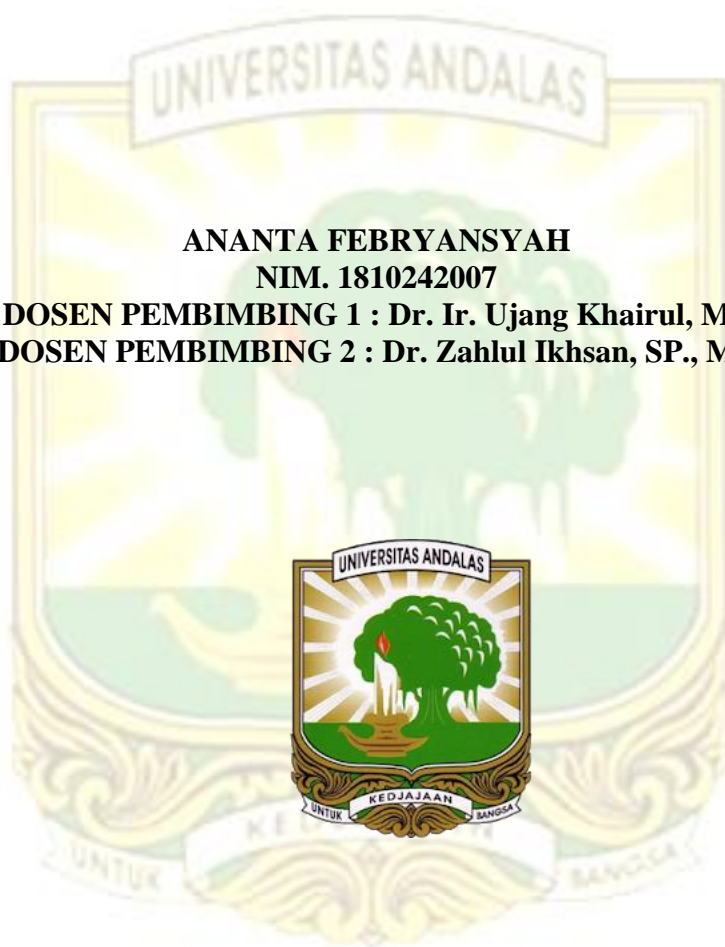


**INVENTARISASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA
PADA TANAMAN AREN (*Arenga pinnata* Merr.)
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**ANANTA FEBRYANSYAH
NIM. 1810242007**

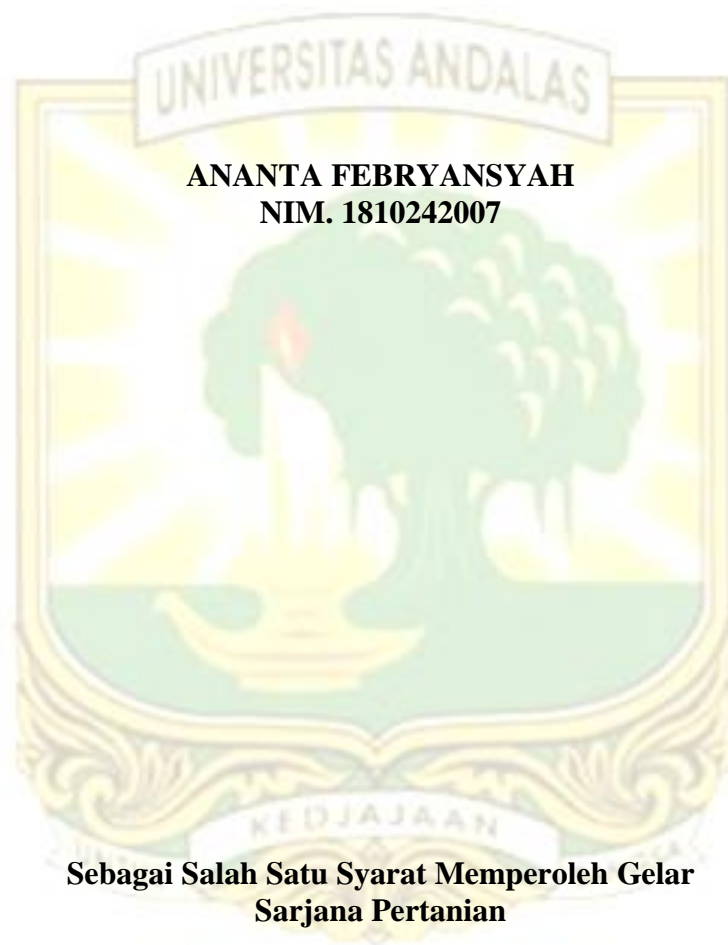
**DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr. Ir. Ujang Khairul, MP
DOSEN PEMBIMBING 2 : Dr. Zahlul Ikhsan, SP., MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**INVENTARISASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA
PADA TANAMAN AREN (*Arenga pinnata* Merr.)
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh



**ANANTA FEBRYANSYAH
NIM. 1810242007**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

INVENTARISASI DAN TINGKAT SERANGAN HAMA PADA TANAMAN AREN (*Arenga pinnata* Merr.) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak

Aren merupakan komoditas perkebunan yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri dan sumber pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Produksi aren cenderung menurun yang salah satunya disebabkan oleh adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Salah satu cara untuk mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman dengan meningkatkan kewaspadaan masyarakat dengan cara mencegah adanya serangan hama di lahan perkebunan aren. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data jenis dan tingkat serangan hama yang menyerang tanaman aren. Penelitian ini dilaksanakan di 3 Kecamatan yaitu Gunung Omeh, Bukik Barisan, dan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode survei ke lokasi dan wawancara dengan petani. Data hasil pengamatan dilakukan dengan cara menghitung persentase bagian tanaman yang terserang dan intensitas serangan hama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hama yang ditemukan pada lahan tanaman aren yaitu kumbang tanduk, kumbang sagu, kelelawar dan musang. Tanaman terserang di Kabupaten Lima Puluh Kota tertinggi kumbang tanduk 68,88% dan terendah kumbang sagu 6,66%. Persentase bagian tanaman terserang di Kabupaten Lima Puluh Kota tertinggi ditemukan pada daun berkisar 62,22% yang diakibatkan oleh kumbang tanduk dan terendah pada batang berlendir yang disebabkan kumbang sagu berkisar 6,66%. Sedangkan untuk intensitas serangan di Kabupaten Lima Puluh Kota tertinggi kumbang tanduk berkisar 59,44% dan terendah kumbang sagu dengan kisaran 1,66%.

Kata Kunci : aren, daun rusak, kumbang tanduk, kumbang sagu

INVENTORY AND INFESTATION LEVEL OF PESTS ON SUGAR PALM (*Arenga pinnata* Merr.) PLANTING IN FIFTY CITIES DISTRICT

Abstract

Sugar palm is a plantation commodity that is versatile for industrial materials such as household industries and food sources needed by the people of Indonesia. Sugar palm production is decreasing due to the attack of plant pest organisms (OPT). One way to control the attack of plant pest organisms is by increasing community vigilance by preventing pest attacks in the aren palm plantation. This study aims to obtain data on the types of pests and the level of attack that attack palm plants. This research was conducted in 3 sub-districts namely Gunung Omeh, Bukik Barisan, and Mungka, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province. This study used a survey method in the form of site visits and interviews with farmers. Data from observations were made by calculating the percentage of affected plant parts and the intensity of pest attacks. The results showed that the pests found on palm trees were horn beetles, sago beetles, bats and civets. The highest infested plants in Lima Puluh Kota Regency were horn beetles 68.88% and the lowest were sago beetles 6.66%. The highest percentage of infested plant parts in Kabupaten Lima Puluh Kota was found on leaves around 62.22% caused by horned beetles and the lowest on slimy stems caused by sago beetles around 6.66%. As for the intensity of the attack in Regency Lima Puluh Kota, the highest was horn beetle around 59.44% and the lowest was sago beetle with a range of 1.66%.

Keywords: sugar palm, damaged leaves, horn beetle, sago beetle

